

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi sosial, ekonomi, dan budaya dari fenomena arisan dalam paguyuban tayub dengan menggunakan pendekatan teori struktural fungsional Émile Durkheim. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana arisan menjadi sarana integrasi, solidaritas sosial, serta pemenuhan kebutuhan ekonomi di kalangan anggota paguyuban tayub. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi apa saja yang dilakukan oleh para anggota paguyuban tayub. Sumber yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arisan paguyuban tayub memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) Fungsi ekonomi, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi dan redistribusi modal di antara anggota; (2) Fungsi sosial, sebagai media untuk memperkuat integrasi dan kohesi sosial dalam paguyuban; serta (3) Fungsi budaya, di mana arisan menjadi bagian dari ritual kebudayaan yang mempertahankan identitas dan tradisi seni tayub. Fenomena arisan ini juga mencerminkan adanya solidaritas mekanik, di mana kesamaan nilai, norma, dan tujuan ekonomi menjadi dasar bagi keberlangsungan paguyuban.

Kata Kunci: Struktural Fungsional, Arisan Paguyuban Tayub, Kesenian Tayub

ABSTRACT

This research aims to analyze the social, economic and cultural functions of the social gathering phenomenon in tayub associations using Émile Durkheim's functional structural theory approach. The focus of this research is to understand how social gatherings become a means of integration, social solidarity, and meeting economic needs among members of the tayub association. This research uses a descriptive qualitative research method, using a phenomenological approach which aims to describe the interactions carried out by members of the Tayub Association. Sources obtained through interviews, observation, documentation and literature study were then carried out for data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the social gathering of the Tayub Association has three main functions, namely: (1) Economic function, as a means of meeting economic needs and redistributing capital among members; (2) Social function, as a medium to strengthen social integration and cohesion in the community; and (3) Cultural function, where the social gathering is part of a cultural ritual that maintains the identity and tradition of tayub art. This social gathering phenomenon also reflects the existence of mechanical solidarity, where the same values, norms and economic goals become the basis for the continuity of the community.

Keywords: Functional Structural, Tayub Community Arisan, Tayub Arts